

BAB V

PENUTUP

Program KP ini merupakan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi saya dan menambah pengetahuan kepada saya tentang ilmu telekomunikasi serta mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya di lapangan. Kami merasa bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan pada laporan ini terutama karena keterbatasan pengetahuan yang kami miliki.

Di akhir laporan ini saya berharap semoga laporan ini memberikan manfaat untuk para pembaca sekalian.

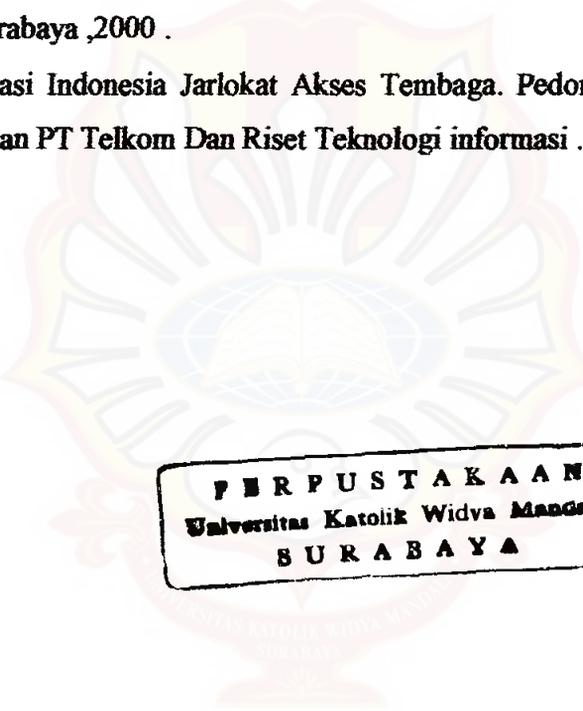
Kesimpulan

Setelah melaksanakan Program KP di Kandatel SBB saya menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Jenis kabel tembaga dibagi menjadi 2 yaitu: kabel tanah dan kabel udara.
2. JARLOKAT dibagi menjadi 2 yaitu: JARLOKAT murni dan JARLOKAT tidak murni.
3. 1 pair terdiri dari 2 kabel yang dipilin, 1 quad sama dengan 2 pair yang dipilin.
4. JARLOKAT murni terdiri dari MDF/RPU yang langsung menuju keterminal pelanggan.
5. JARLOKAT tidak murni terdiri dari MDF/RPU, kabel primer, rumah kabel (RK), kabel sekunder, kotak pembagi (KP), saluran penanggal, terminal batas (TB), kabel rumah, DCL (daerah catuan langsung), perangkat tambahan pada JARLOKAT, terminal pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Huawei technologies.co ltd . Training Manual – GVIII system . Honet 200
- PT Telekomunikasi Indonesia. Buku Pedoman Perancangan Jarlokak Akses Tembaga,Bidang Pembangunan & Logistik Sub bidang Perencanaan DIVRE II,1995
- PT Telekomunikasi Indonesia. Standart Maintenance Procedure and Standart Operational . Surabaya ,2000 .
- PT Telekomunikasi Indonesia Jarlokak Akses Tembaga. Pedoman Perencanaan Kantor Perusahaan PT Telkom Dan Riset Teknologi informasi . 1995



PERPUSTAKAAN
Universitas Katolik Widya Mandala
SURABAYA ▲